

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Model dan Desain Penelitian

1. Model

Penelitian ini dilaksanakan dengan model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun pengertian penelitian tindakan kelas adalah:

“suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara lebih professional. (Hermawan, Ruswandi., Mujono, dan Suherman, Ayi,2008: 79)

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah:

“Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk perbaikan dan peningkatan layanan guru dalam proses belajar, maka tujuan itu dapat dicapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan berbagai persoalan pembelajaran di kelas”. (Hermawan, Ruswandi., Mujono, dan Suherman, Ayi,2008: 80)

Sedangkan manfaat penelitian tindakan kelas adalah: ”1. Inovasi pembelajaran, 2. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas, 3. Peningkatan profesionalisme guru”. (Hermawan, Ruswandi., Mujono, dan Suherman, Ayi,2008: 80)

Penelitian tindakan kelas dalam beberapa buku dijelaskan bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif seperti kutipan dari (Rochiati, 2005) dalam (Hermawan, Ruswandi., Mujono, dan Suherman, Ayi,2008:46) “penelitian kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata...”

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan merujuk pada model desain Kemmis dan Mc Taggart. Desain kemmis ini menggunakan model yang dikenal sistem *spiral refleksi diri* yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali. Berikut penjelasan singkat tahapannya:

- a. Rencana: rencana pertama yang peneliti lakukan adalah melakukan bimbingan dengan dosen dan selanjutnya membuat instrument-instrumen penelitian yang terdiri dari RPP, LKS, tabel spesifikasi penyusunan soal untuk pra tes dan pasca tes, kisi-kisi soal pra tes dan pasca tes, membuat pra tes dan pasca tes, membuat *questioner* tanggapan siswa terhadap model pembelajaran, membuat *rubric* penilaian afektif, membuat CV observer.
- b. Tindakan: Tindakan yang dilakukan yaitu tindakan nyata dengan pengajaran di lokasi SD yang telah ditentukan dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan berbagai asas yang meliputinya yaitu konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Tuti Iskandar, 2012

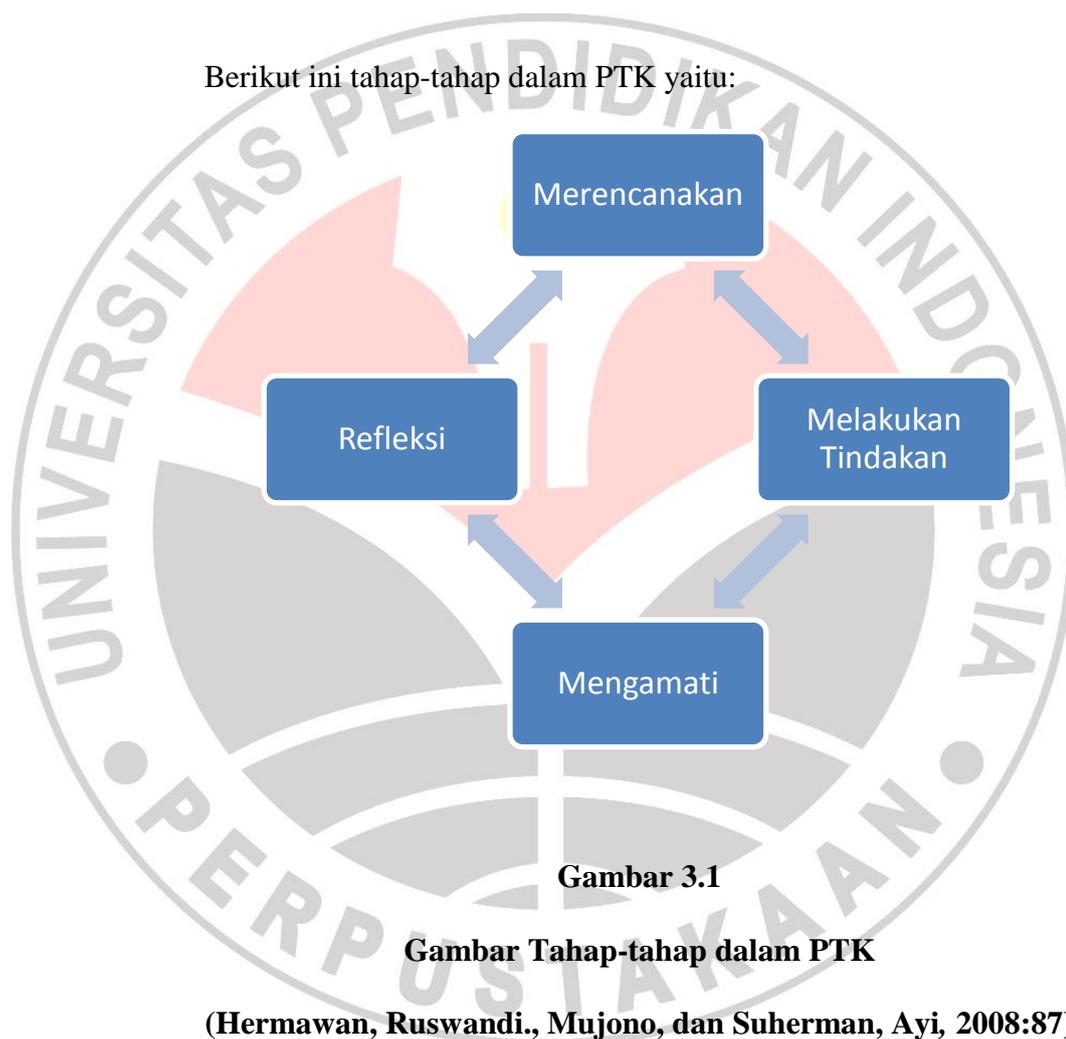
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- c. Pengamatan: Observasi yang dilakukan yaitu dengan membuat tabel pengamatan afektif siswa dan *field notes* dari para observer.
- d. Refleksi: Refleksi yang dilakukan mengacu pada kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berikut ini tahap-tahap dalam PTK yaitu:



Gambar 3.1

Gambar Tahap-tahap dalam PTK

(Hermawan, Ruswandi., Mujono, dan Suherman, Ayi, 2008:87)

Setiap tahapan memiliki fungsi yang saling berhubungan karena masing-masing tahapan meliputi proses penyempurnaan dari hasil perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan siklus I

Tuti Iskandar, 2012

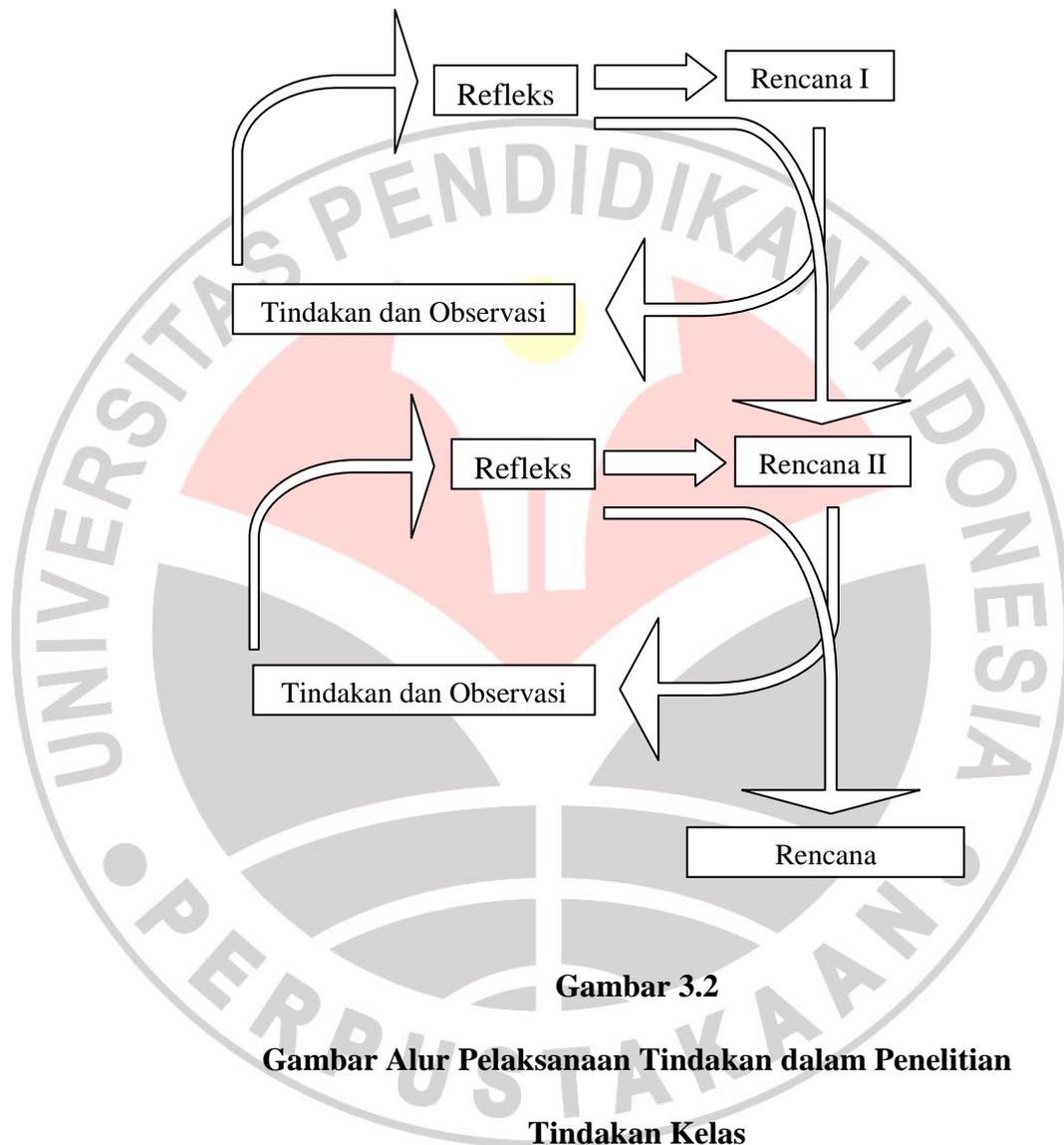
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terdiri dari tiga tindakan dengan materi sumber daya alam, siklus II terdiri dari tiga tindakan dengan tema sumber daya alam.

Bentuk desain dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.2

Gambar Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian

Tindakan Kelas

(Nurlina, 2010:40)

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sekeloa 1 Jalan Sekeloa Utara No. 30 a Kecamatan Coblong Kota Bandung pada tahun ajaran 2011-2012. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas IV yaitu Ibu Nanih Iryani dan siswa kelas IV yang berjumlah 42 orang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 23 orang perempuan. Penelitian ini akan berlangsung selama 6 bulan mulai dari bulan Januari 2011 sampai Mei 2012.

C. Instrumen Penelitian

Perolehan data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi, wawancara, penyebaran questioner dan hasil penelitian langsung di lapangan. Adapun instrumen yang digunakan adalah instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - b. Lembar Kerja Siswa
 - c. Lembar Evaluasi
2. Instrumen Pengumpulan Data
 - a. Observasi
 - b. Catatan Lapangan
 - c. Wawancara

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa siklus. Dalam tiap siklusnya ada 4 kegiatan yaitu:

- **Siklus I**

1. Tahap Perencanaan

- a. Identifikasi masalah, menganalisis materi sumber daya alam dalam buku-buku referensi siswa dan buku lain yang relevan untuk menyusun rencana pembelajaran tiap tindakan.
- b. Menentukan model pembelajaran yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga kualitas output dari siswa dan guru.
- c. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dan siswa, membuat catatan lapangan, membuat format portofolio siswa, dll.
- d. Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing, agar memiliki kualitas instrumen yang baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama dilakukan apersepsi, dimana siswa digali pengetahuan awalnya mengenai materi sumber daya alam dengan mengajukan beberapa buah pertanyaan. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa. Selanjutnya

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

masuk pada tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam tahap pelaksanaan ini digunakan pendekatan kontekstual dengan mengandung asas-asas seperti konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

3. Tahap Observasi

- a) Tahap observasi dilakukan oleh para observer dari pihak sekolah maupun pihak UPI. Para observer akan mengobservasi aktivitas guru dalam mengajar, dan mengobservasi siswa ketika pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- b) Observasi berikutnya yaitu melakukan tes konsep pemahaman materi sumber daya alam
- c) Melakukan wawancara kepada siswa setelah pembelajaran usai. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan respon siswa terhadap pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

4. Analisis dan Refleksi

Refleksi dilakukan di kelas dengan mengajukan atau menanyakan pada siswa apa yang belum dipahami dan mengemukakan manfaat dari kegiatan pembelajaran. Sedangkan

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

analisis dilakukan dibelakang layar atau setelah data-data dari para observer terkumpul.

Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu:

- a. Menyusun instrumen penelitian berupa RPP, LKS, soal pra tes dan pasca tes, lembar observasi guru dan siswa, membuat format portofolio siswa, dll.
- b. Mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing, agar memiliki kualitas instrumen yang baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama dilakukan apersepsi, dimana siswa digali pengetahuan awalnya mengenai materi sumber daya alam dengan mengajukan beberapa buah pertanyaan. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa. Selanjutnya masuk pada tahap eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam tahap pelaksanaan ini digunakan pendekatan kontekstual dengan mengandung asas-asas seperti konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).

Pada siklus II ini kegiatan pembelajaran dilakukan di sekolah, pasar tradisional dan terakhir di tempat peristirahatan. Observasi yang dilakukan siswa dilapangan dibimbing oleh para observer dari pihak sekolah, UPI dan teman sejawat dari UNPAD.

3. Tahap Observasi

- a) Tahap observasi dilakukan oleh para observer dari pihak sekolah maupun pihak UPI dan UNPAD. Para observer akan mengobservasi aktivitas guru dalam mengajar, dan mengobservasi siswa ketika pembelajaran di pasar dengan menerapkan pendekatan kontekstual.
- b) Observasi berikutnya yaitu melakukan tes konsep pemahaman materi sumber daya alam yaitu dengan soal pra tes dan pasca tes.

4. Tahap Analisis dan Refleksi

Analisis dan refleksi pada siklus II tidak jauh berbeda, hanya tempatnya saja yang berbeda dan jumlah observernya ditambah. Refleksi dilakukan di akhir pembelajaran, dan dilangsungkan secara singkat. Sedangkan analisis akan dilakukan setelah pembelajaran usai.

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data penelitian ini adalah tes dan observasi.
2. Data kualitatif dari data aktivitas guru dan siswa juga portofolio.
3. Hasil tes (data kuantitatif) diberi skor, seperti pada pra tes dan pasca tes, nilai LKS, atau juga *questioner* yang diberikan.

Dari penelitian ini, diharapkan diperoleh data sebagai berikut:

1. Hasil Tes Siswa

Hasil tes dari tiap siklus dirata-ratakan, dikelompokkan, dipresentasikan, lalu dihitung. Berikut ini adalah tabel konfersi skor:

Angka 100	Angka 10	IKIP	Huruf	Keterangan
80-100	8,0-10,0	8,1-10	A	Baik sekali
66-79	6,6-7,9	6,6-8,0	B	Baik
56-65	5,6-6,5	5,6-6,5	C	Cukup
40-55	4,0-5,5	4,1-5,5	D	Kurang
30-39	3,0-3,9	0-4,0	E	Gagal

Tabel 3.1
Tabel Konfersi Skor
(Arikunto, 2005: 245)

- Hasil tes siswa dari pra tes dan pasca tes bila jawaban benar diberi nilai satu dan bila jawaban salah diberi nilai nol, siswa dianggap belum atau tidak menguasai konsep.

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Ketepatan	Jawaban benar	1
		Jawaban salah	0

Tabel 3.2

Penilaian Pra Tes dan Pasca Tes

Jumlah soal 10

Skor maksimum: soal x skor jawaban benar

$$10 \times 1 = 10$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{10 \text{ (skor mak)}} \times 100 \text{ (skor ideal)}$$

- Hasil tes siswa dari LKS kegiatan siklus I mengenai pengelompokkan benda ditentukan bila jawaban benar diberi skor satu, dan bila jawaban salah diberi nilai nol.

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Ketepatan Pengklasifikasian	Benar	1
		Salah	0
		Tidak mengelompokkan benda	0
2	Ketepatan lingkungan hidupnya	Benar	1
		Salah	0
		Tidak mengelompokkan benda	0

Tabel 3.3

Penilaian LKS

Jumlah benda yang dikelompokkan 10 (soal)

Skor maksimum: soal x skor jawaban benar

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$10 \times 1 = 10$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{20 \text{ (skor mak)}} \times 100 \text{ (skor ideal)}$$

- Hasil tes siswa dari LKS Siklus II membuat skema hubungan sumber daya alam dengan lingkungannya yaitu bila benar diberi skor dua dan bila salah diberi skor nol.

Tabel 3.4

Penilaian LKS Siklus II

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1	Ketepatan	Jawaban benar	2
		Jawaban salah	0

Jumlah soal 10

Skor maksimum: soal x skor jawaban benar

$$10 \times 2 = 20$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{20 \text{ (skor mak)}} \times 100 \text{ (skor ideal)}$$

- Menentukan presentase nilai rata-rata kelas dari keseluruhan siswa dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{\sum \text{Nilai seluruh siswa}}{\sum \text{Banyak siswa}} \times 100 \%$$

- R= Nilai rata-rata

Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Tuti Iskandar, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Melalui Pendekatan

Kontekstual : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri Sekeloa I
Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2011/ 2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu